

Ngongo. P. 2025. Pengaruh Simulasi Terhadap Kemampuan Rawat Luka Lecet (*Vulnus Eskoriosis*) Pada Remaja Kelas VII-IX SMPK Bhakti Luhur Kota Malang. Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, Pembimbing I: Vita Maryah Ardiyani, S. Kep., Ns., M. Kep. Pembimbing 2: Novita Dewi, S.Kep., Ns., M.Biomed

ABSTRAK

Luka lecet (*vulnus eskoriosis*) merupakan salah satu jenis luka yang umum terjadi pada remaja akibat aktivitas fisik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Remaja memiliki potensi besar dalam menangani luka ringan, namun kurangnya pengetahuan dan keterampilan dapat menghambat proses penyembuhan luka secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simulasi terhadap kemampuan rawat luka lecet pada remaja kelas VII-IX di SMPK Bhakti Luhur Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu *quasi experiment* dengan desain *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-IX sebanyak 51 responden yang dipilih dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi kemampuan rawat luka. Simulasi diberikan selama dua hari berturut-turut selama 20 menit setiap harinya. Hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan rawat luka lecet setelah diberikan simulasi dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari simulasi terhadap peningkatan kemampuan rawat luka lecet pada remaja. Simulasi dapat dijadikan sebagai metode edukasi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan remaja dalam pertolongan pertama terhadap luka lecet.

Kata Kunci : Kemampuan Rawat Luka, Luka Lecet, Simulasi.

Ngongo. P. 2025. *The Effect of Simulation on the Ability to Care for Abrasions (Vulnus Escoriosis) in Adolescents in Grades VII-IX of Bhakti Luhur Junior High School, Malang City. Thesis, Faculty of Health Sciences, Tribhuwana Tunggadewi University, Malang, Supervisor I: Vita Maryah Ardiyani, S.Kep., Ns., M.Kep. Supervisor II: Novita Dewi, S.Kep., Ns., M.Biomed*

ABSTRACT

Abrasions (vulnus escoriosis) are a common type of wound in adolescents due to physical activity at school and in the community. Adolescents have great potential in treating minor injuries, but lack of knowledge and skills can hinder optimal wound healing. This study aims to determine the effect of simulation on the ability to care for abrasions in adolescents in grades VII-IX of Bhakti Luhur Junior High School, Malang City. The research method used was a quasi-experimental study with a one-group pretest-posttest design. The population in this study was all 51 students in grades VII-IX selected using a total sampling technique. The instrument used was a wound care skill observation sheet. The simulation was administered for two consecutive days, lasting 20 minutes each day. Analysis using a wilcoxon showed an increase in abrasion care skills after the simulation, with a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). The conclusion of this study is that the simulation significantly impacted abrasion care skills in adolescents. Simulation can be used as an effective health education method to improve adolescents' first aid skills for abrasions.

Keywords: Wound Care Skills, Abrasions, Simulation.